

Edukasi dan Bimbingan pada Anak Usia Dini Tentang Pentingnya Memakai Masker untuk Mencegah Penularan Covid-19 dan Mempelajari Al-Qur'an sebagai Pedoman

Siti Mutmainna A. Surat¹, Amin Shabana S, Sos.M.Si²

¹Mahasiswa Program Studi Manajemen Perbankan Syariah, Fakultas Agaman Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH Ahmad Dahlan Cirendeu Ciputat Jakarta Selatan, Kode Pos 15419

²Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH Ahmad Dahlan Cirendeu Ciputat Jakarta Selatan, Kode Pos 15419

*E-mail koresponden : amin.shabana@umj.ac.id

ABSTRAK

Karena pandemi Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat aktifitas masyarakat menjadi terbatas. Dalam menghadapi pandemi ini kesadaran masyarakat sangat diperlukan. Banyak masyarakat tidak menyadari bahwa hal kecil dapat berpengaruh besar jika dianggap sepele contohnya menggunakan masker. Dalam hal ini penulis membantu memberikan pengertian kepada peserta program yang dalam hal ini adalah anak-anak usia 7-12 tahun tentang pentingnya memakai masker di tengah-tengah wabah Covid-19 disertai dengan pembagian masker. juga membimbing peserta untuk mempelajari Al-qur'an yang adalah pedoman umat muslim dan tidak ada alasan untuk tidak mempelajari hal itu. Untuk mencegah penularan dalam proses bimbingan peserta selalu diarahkan untuk mematuhi protokol kesehatan. Hal ini akan sangat membantu masyarakat terutama para orang tua dalam mendidik anak-anak mekera

Kata Kunci : *Al-qur'an, Masker, kesadaran masyarakat*

ABSTRACT

Due to the pandemic, the implementation of restrictions on community activities has been limited. In the face of this pandemic, public awareness is very necessary. Many people do not realize that small things can have a big impact if they are considered trivial, for example using a mask. In this case, the author helps provide understanding to program participants who in this case are aged 7-12 years about the importance of wearing masks in the midst of the Covid-19 outbreak accompanied by the distribution of masks. also guides participants to study the Qur'an which is the guideline of Muslims and there is no reason not to study it. To prevent distribution in the guidance process, it is always directed to comply with health protocols. This will really help the community, especially parents in educating their children

Keywords : *Al-qur'an, masks, public awareness*

PENDAHULUAN

KKN adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat, secara terstruktur melalui beberapa tahap diantaranya persiapan, pembekalan, observasi sampai pada tahap evaluasi. Persiapan merupakan tahap awal sebelum KKN dilaksanakan, persiapan dilakukan agar kegiatan dapat terlaksana dengan terstruktur dan terarah sesuai rencana. Persiapan telah dilakukan baik oleh pihak LPPM selaku koordinator dan mahasiswa sebagai peserta KKN. Dalam pelaksanaan KKN di masyarakat, mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan Desa (Nugroho *et al.*, 2015)

Pendidikan adalah merupakan suatu hal yang amat penting dan harus diperhatikan oleh setiap orang tua, terutama pendidikan Agama dan Moral oleh anak usia dini. Pendidikan anak usia dini adalah merupakan bagian dari sistem pendidikan Nasional yang memegang peranan penting dalam rangka meletakkan dasar-dasar perkembangan anak yang keberhasilannya akan sangat mempengaruhi perkembangan berikutnya hingga usia dewasa. Para ahli menyebut periode ini sebagai masa emas perkembangan. Islam sebagai Agama yang dianut oleh sebagian besar bangsa Indonesia, ternyata memiliki tuntunan yang amat kaya tentang bagaimana mendidik anak dengan contoh-contoh yang sangat konkrit, baik yang bersumber dari Al-Qur'an maupun Al-Hadis.

Belakang Al-Quran merupakan kitab suci yang diturunkan oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala melalui malaikat Jibril dan disampaikan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam yang penuh dengan hikmah, pengetahuan dan kemukjizatan sehingga apabila dibaca dan diamalkan isi kandungan yang terdapat di dalam al-Quran, akan mempengaruhi dan bisa menggugah orang untuk mempelajarinya dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari, serta menjadi amal ibadah yang tinggi nilainya, bahkan tidak akan bosan orang membaca dan mendengarkannya.

Menurut Ghalap, al-Quran diturunkan tidak hanya sebagai pedoman bagi manusia dalam satu aspek kehidupan, tetapi juga mencakup berbagai aspek kehidupan umat manusia, baik yang menyangkut hubungan manusia dengan Allah sebagai pencipta, maupun

antara sesama manusia dengan lingkungannya . (Aflatun Muchtar, 2013, hlm. 1-2)

Berbicara masalah Agama sudah tentu membicarakan tentang kepercayaan, keyakinan dan akidah yang dianut oleh manusia sebagai pandangan hidupnya. Tidak dapat dipungkiri bahwa dalam kehidupan manusia ada norma-norma atau aturan-aturan dan undang-undang yang sifatnya mengikat dan mengatur manusia itu sendiri supaya ia tidak terombang-ambing dalam mengisi kehidupannya sehari-hari. Disamping itu adanya norma-norma sosial masyarakat yang mengatur hubungan antara sesama manusia yang disebut dengan "hablum minannas" dan norma-norma yang mengatur hubungan antara khalik dengan makhluk-Nya yang disebut dengan "hablum minaallah"

Dalam pelaksanaan KKN mahasiswa dilibatkan langsung dalam program yang dijalankan yaitu memberikan evaluasi kepada anak-anak usia dini tentang pentingnya memakai masker untuk mencegah penularan COVID 19 disertai dengan pembagian masker yang dilakukan di Taman Pendidikan Qur'an Desa towara dan Membimbing anak-anak dalam mempelajari Al-Qur'an rutin di rumah dengan mematuhi protokol kesehatan pastinya.

Kuliah Kerja Nyata, memiliki tujuan untuk ikut serta menyumbangkan pengetahuan dan keterampilan untuk membangun kesadaran masyarakat mencegah penularan covid 19.

Sesuai dengan program yang dilakukan yaitu edukasi yang sarasannya adalah anak-anak usia 7-10 tahun disertai dengan pembagian masker kepada anak-anak di Taman Pendidikan Qur'an Desa Towara. selain itu penulis juga melakukan pengajian rutin di rumah yang sarasannya atau pesertanya adalah anak-anak di lingkungan rumah setiap ba'da magrib.

tempat pelaksanaan program dilakukan di Desa Towara kecamatan Galela. Desa Toara yang asal katanya Tolongara - Ketuk pintu (Bhs ternate) sebelum digabungkan ke Desa Soasio pada tahun 1984 adalah sebuah Desa defenitif dari Kecamatan Galela yang di dalamnya ada Soa Toara, Soa Pune dan Soa Longa, ketiga soa tersebut tergabung dalam sebuah Desa yang bernama Desa Toara (Pune sekarang) yang terakhir Kepala Desanya dijabat oleh **Muslim Lasidji**, kemudian pada tahun 1984 Soa Pune dijadikan sebuah Desa defenitif oleh Pemerintah Kabupaten Maluku utara bernama Desa Pune dan Desa Toara/SoaToara digabungkan ke Desa Soasio dengan status Dusun yang bernama Dusun Cenderawasih sampai dengan tahun 2006,. kemudian pada tanggal 15 maret 2006 oleh Camat

Galela *Hamka Goraah* Dusun Cenderawasih dimekarkan menjadi sebuah desa yang bernama Desa Towara.

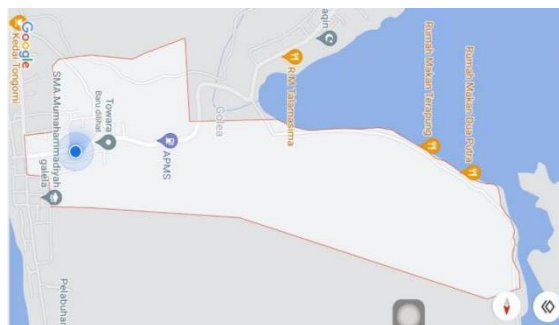
Suasana kehidupan sosial budaya bagi masyarakat Desa Towata, Kecamatan Galela, Kabupaten Halmahera Utara cukup baik, rukun, tenang, tentram, saling menghormati, tolong-menolong dan gotong rooyong dalam menghadapi permasalahan yang timbul ataupun dalam menghadapi musibah dalam kehidupan bermasyarakat serta bersinergi dalam mengembangkan wilayahnya.

Desa Towara adalah sebuah Desa di kecamatan Galelah dengan jumlah penduduk 924 jiwa. Wilayah desa Towara terdiri dari 2 dusun, dengan RW 2 dan jumlah RT 4, dengan luas wilayah 370 Ha. Desa Towara secara administratif termasuk dalam wilayah kecamatan Galela Kabupaten Halmahera Utara Terletak di arah Utara Kabupaten Halmahera Utara dengan jarak 500 m dari Kantor kecamatan. Jarak Desa Towara dari kantor Bupati Kabupaten Halmahera Utara sekitar 28 Km Waktu tempuh menuju pusat kota kecamatan sekitar 4 menit 50 detik dengan kecepatan kendaraan 40 km/jam, sedangkan waktu tempuh menuju ibukota Kabupaten kira-kira 45 menit, 30 detik dengan kecepatan yang sama.

Untuk tempat pelaksanaan program yaitu Taman Pendidikan Qur'an Desa Towara, Kecamatan Galela, kabupaten Halmahera Utara, Maluku Utara berjarak 20 m dari kantor Desa Towara. Tempat Pembagian masker dan edukasi dilakukan dengan pesertanya adalah murid/anak didik di TPQ itu sendiri yang kurang lebih sebanyak 20 orang. Sedangkan Tempat pengajian berlangsung di Rumah mahasiswa pelaksana program RT 03, Desa Towara, Kecamatan Galela, kabupaten Halmahera Utara, Maluku Utara. Berjarak 100 m dari kantor Desa Towara. yang pesertanya adalah anak-anak di sekitar lingkungan rumah yang jumlah pesertanya sebanyak 10 orang.

Kuliah Kerja Nyata, memiliki tujuan untuk ikut serta menyumbangkan pengetahuan dan keterampilan untuk membangun kesadaran masyarakat mencegah penularan covid 19. Memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung dimasa pandemic ini. Membangun semangat anak-anak untuk peduli terhadap dampak buruk pandemi

covid-19 dan Memberi pemahaman pada anak usia dini bahwa Al-Qur'an adalah pedoman dan mempelajarinya adalah kewajiban.



Gambar 1. Dena Desa Towara.

MASALAH

Dikarenakan tingkat penyebaran yang semakin cepat dan angka tertular covid-19 semakin tinggi, menyebabkan aktifitas masyarakat dibatasi. Beberapa instansi pendidikan terpaksa di tutup tidak terkecuali Taman Pendidikan Qur'an yang akan menjadi sasaran atau titik pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata oleh mahasiswa. Hal ini berdampak pada masyarakat terutama para orang tua yang mana dengan adanya TPQ dapat mempermudah mereka dalam hal membimbing anak mereka.

RENCANA PEMECAHAN MASALAH

Berdasarkan masalah yang terjadi mahasiswa menggagas rencana untuk memecahkan permasalahan yang sedang dialami masyarakat pada saat ini dengan melakukan pengajian rutin di rumah mahasiswa setiap ba'dah magrib dan kegiatan yang dilaksanakan sesuai protokol kesehatan dengan selalu memakai masker. Mahasiswa juga membagikan masker dan memberikan edukasi pada peserta di TPQ sehari sebelum TPQ tersebut di tutup untuk memenuhi anjuran pemerintah.

METODE

Untuk dapat menjalankan kegiatan penyuluhan ini maka diperlukan tahapan metode pelaksanaan. Berikut ini metode pelaksanaan penyuluhan.

1. Kesepakatan dengan mitra

Hal pertama dilakukan oleh mahasiswa adalah mendapat ijin dari mitra untuk menjalankan program di daerah mitra dengan memberikan surat yang telah disediakan oleh universitas untuk kelancaran program yang akan dilaksanakan.

2. Survey lokasi dan pembelian masker

Setelah mendapat izin dari mitra untuk menjalankan program, mahasiswa pelaksana melakukan survey lokasi yang akan dijadikan sasaran kegiatan. Setelah lokasi sudah ditentukan mahasiswa menyiapkan kelengkapan untuk menjalankan program yaitu masker.

3. Pelaksanaan program

Program dilaksanakn di TPQ Desa Towara sesuai dengan rencana yang sudah di atur sebelumnya yaitu edukasi, pembagian masker dan mengajar dilaksanakn di TPQ Desa Towara namun satu hari setelah pelaksanaan program TPQ Desa Towara ditutup untk memenuhi anjuran pemerintah. Setelah mendapat arahan dari DPL mahasiswa melakukan pengajian rutin di rumah.

4. Metode pembelajaran

Metode yang dilakukan mahasiswa untuk mencari peserta adalah mengajak dengan hal-hal yang dapat menarik minat anak-anak/peserta seperti pembagian masker. Setelah mendapat peserta, dalam pengajian ini mahasiswa tidak hanya membantu peserta membaca al-qur'an saja akan tetapi menghafalkannya juga. cara yang dilakukan mahasiswa untuk membantu peserta menghafal adalah dengan membacakan surat-surat yang akan dihafal 1x sebelum proses mengajar dilakukan dan 3x setelah mengajar. Hal ini dikarenakan hampir seluruh peserta belum bisa membaca dan agar bisa meningkatkan minat peserta untuk belajar mahasiswa akan memberikan hadiah kepada peserta yang berhasil mengfal surat-surat pendek yang dimimta.

HASIL DAN PEMBAHASA

Pembagian masker ini dilakukan di Taman Pengajian Qur'an Desa Towara Kecamatan Galela tanggal 14 juli 2021 dengan peserta kurang lebih 20 orang. kegiatan dilaksanakan sehari sebelum Taman Pendidikan Qur'an ditutup sementara karena mematuhi anjuran pemerintah yaitu PPKM.

Proses pembagian masker dilakukan dengan memberikan satu persatu dan peraturan yang penulis buat saat memberikan masker adalah semua peserta harus duduk diam di tempat masing-masing lalu penulis sendiri yang memberikan masker tersebut satu persatu agar tidak menimbulkan kerumunan yang bisa saja berdampak buruk untuk peserta dan penulis

Program dilaksanakn di TPQ Desa Towara sesuai dengan rencana yang sudah di

atur sebelumnya yaitu edukasi, pembagian masker dan mengajar dilaksanakn di TPQ Desa Towara namun satu hari setelah pelaksanaan program TPQ Desa Towara ditutup untk memenuhi anjuran pemerintah



Gambar 2. Pembagian masker dan evaluasi 14 jli 2021

Dikarenakan Taman Pendidikan Qur'an ditutup untuk mematuhi anjuran pemerintah yaitu PPKM dan setelah mendapat arahan dari DPL mahasiswa melakukan pengajian rutin di rumah mahasiswa pelaksana RT 03 dengan jumlah peserta kurang lebih 10 orang dengan usia rata-rata peserta 7-10 tahun tak lupa pula selalu mematuhi protokol kesehatan yaitu menggunakan masker.

Dalam pengajian rutin di rumah ini penulis membimbing peserta untuk menghafalkan surat-surat pendek, juga doa sehari-hari seperti doa makan dan doa tidur. Sebagai pembuka pengajian peserta diminta untuk sama-sama melafalkan Al-fatihah. Setelah proses mengajar membaca al-qur'a selesai peserta diminta untuk membaca surat-surat yang akan dihafalkan sebanyak 3x dan ditutup dengan melafalkan surat al-'asr.

Dalam proses mengajar dilakukan mahasiswa selalu memebri edukasi tentang kebaikan dan balasan dari kebaikan juga menegur peserta yang kurang mendengarkan dengan kalimat -kalimat yang halus dan berkaitan tentang agama.

Ada salah satu peserta yang bertanya: **“kenapa kita harus belajar mengaji dan sholat?”** mahasiswa pelaksana menjawab itu adalah **“kewajiban sebagai muslim karna itu perintah Allah”** Lalu mahasiswa kembali bertanya pada peserta **“apakah kamu seorang muslim?”** lalu peserta menjawab **“ya”** dan mahasiswa menambahkan **“yang mengabaikan perintah Allah hanya iblis jadi jika ada yang tidak mau mengaji dan sholat berarti dia itu temannya iblis”** setelah percakapan singkat peserta menjadi lebih bersemangat untuk mengaji.

Dapat disimpulkan bahwa mendidik anak dengan keras hanya akan membuat anak melakukan ibadah karna takut kepada orang tua, tapi jika di didik dengan lembut dan dengan cara yang benar itu akan menjadikan anak-anak lebih ikhlas dan melakukan ibadah semata-mata karena Allah.



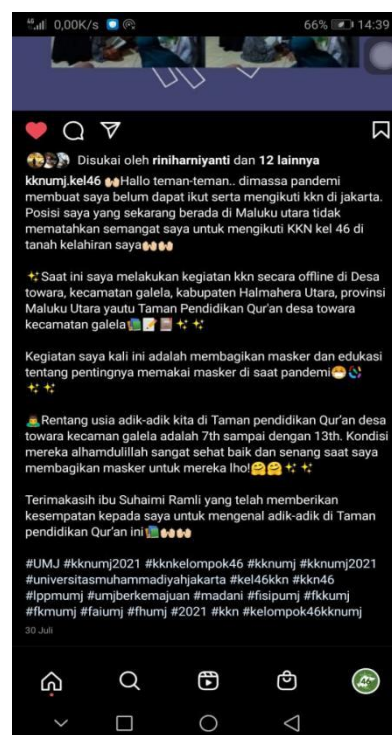
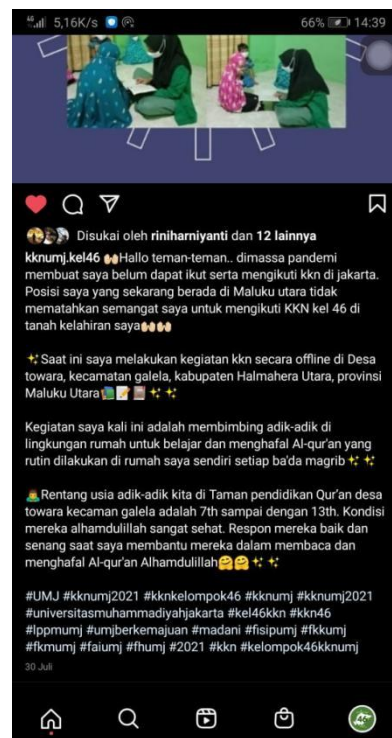
gambar 3. Pengajian rutin di rumah 20 juli 2021

Dikarenakan Kuliah Kerja Nyata dilakukan secara online maka setiap kegiatan mahasiswa di muat di media sosial instagram dan youtube milik kelompok KKN 46.



Berikut adalah dokumentasi pembagian masker yang dilakukan di TPQ Desa towara

yang sudah diupload di akun instagram milik kelompok 46 KKN UMJ





Akun instagram KKN kelompok 46
https://instagram.com/kknumj.kel46?utm_medium=copy_link



Youtube chanel kelompok 46 KKN UMJ
2021

https://www.youtube.com/channel/UC3L2pdeHJ_Tqv4W5bTVQuQ

KESIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat khusus, karena dalam KKN darma pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat dipadukan kedalamnya dan melibatkan sejumlah mahasiswa dan sejumlah staf pengajar ditambah unsur masyarakat (Taufiq Rohman, 2019).

Pendidikan adalah merupakan suatu hal yang amat penting dan harus diperhatikan oleh setiap orang tua, terutama pendidikan Agama dan Moral oleh anak usia dini. Pendidikan anak usia dini adalah merupakan bagian dari sistem pendidikan Nasional yang memegang peranan penting dalam rangka meletakkan dasar-dasar perkembangan anak yang keberhasilannya akan sangat mempengaruhi perkembangan berikutnya hingga usia dewasa. Para ahli menyebut periode ini sebagai masa emas perkembangan. Islam sebagai Agama yang dianut oleh sebagian besar bangsa Indonesia, ternyata memiliki tuntunan yang amat kaya tentang bagaimana mendidik anak dengan contoh-contoh yang sangat konkrit, baik yang bersumber dari Al-Qur'an maupun Al-Hadis.

Kegiatan KKN berlangsung dari tanggal 01 Juli- 01 Agustus 2021 dalam kegiatan KKN Online tidak semua program yang telah dilaksanakan berjalan secara sempurna. Masih banyak kekurangan dari kelompok 46 baik dari segi rencana pelaksanaan dan rencana yang telah dibuat sehingga harus merubah kembali rencana untuk kegiatan tersebut.

Seperti contohnya rencana awal yang sudah dirancang adalah pembagian masker dan proses mengajar dilakukan di Taman Pendidikan Qur'an kini diubah menjadi mengajar rutin di rumah sendiri dengan pesertanya adalah anak-anak di lingkungan sekitar rumah dan pembagian masker dilakukan di kedua tempat yaitu di Taman Pendidikan Qur'an dan di rumah untuk anak-anak.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih saya ucapkan kepada mitra yang adalah kepada desa Towara juga kepada masyarakat yang sudah mengikutsertakan anak-anak untuk mengikuti dan membantu keberlangsungan program yang dijalankan mahasiswa, tak lupa pula kepada yang terhormat DPL kelompok 46 Bapak Amin Shabana S.Sos, M.Si, atas bimbingan

yang baik sehingga kita dapat menyelesaikan program masing-masing kelompok.

Setiap kegiatan selalu memiliki kekurangan dalam pelaksanaannya dan evaluasi menjadi tolak ukur agar kedepannya dapat diperbaiki. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata berbasis Online yang berbarengan dengan Ujian Semester Akhir menjadi salah satu hambatan bagi para peserta KKN dalam melaksanakan kegiatannya. Jadwal yang berbarengan tersebut membuat sulit membagi waktu dan akhirnya beberapa program baru terealisasi pada saat menjelang akhir kegiatan. Dana juga menjadi faktor utama terkendalanya program mahasiswa. Semoga kekurangan yang terjadi dapat menjadi bahan Evaluasi dan bahan acuan untuk perbaikan kedepannya. Begitu juga dikarenakan kondisi Indonesia yang sedang terdampak virus corona menjadi sebagian kegiatan terhambat

Akan tetapi dibalik hambatan yang sempat terjadi, banyak manfaat positif yang mahasiswa dapatkan contohnya karena pelaksanaan program ini mahasiswa dituntut untuk banyak belajar sebelum mengajarkannya pada peserta dan oleh karena itu bukan hanya peserta yang mendapatkan pengetahuan baru akan tetapi mahasiswa juga mendapatkannya karena itu saya ucapkan terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Nugroho, A. S. A. F. A. *et al.* (2015) 'Laporan Kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014/2015 Kelompok 2041', 66. Available at: [https://eprints.uny.ac.id/28442/1/laporan Kelompok KKN 2041.pdf](https://eprints.uny.ac.id/28442/1/laporan%20Kelompok%20KKN%202041.pdf).
- Septian, R. *et al.* (2018) 'Laporan Akhir Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa program Pengabdian kepada Mahasiswa', (180210150092), pp. 1-29. Available at: <http://www.feb.unpad.ac.id/dokumen/files/LAPORAN-KKN-DESA-CIPACING->
- Dra. Nurmayani. M.Ag, Pentingnya Nilai Agama Dan Moral Bagi Anak Usia Dini, universitas negeri medan. website: <http://digilib.unimed.ac.id/4930/2/Fulltext.pdf>

Akrom Bawafie1 , Aries Wirasasmita2 , Maulana Jadid3 , Cahaya Pramudita Riani Putri4 , Inka Andita Julianur5 , Ismawati Pratiwi6 , Rafalya Zafirah Putri7 , Meikah Nurbaiti Marsha8 , Adlan Ashidiqie9 , Tia Sapriliani10, Nurnabila, Musfirah11, Larry Febriaji Fisabella Wally12, Adelia Candan Sari13, Andini14, Muhammad Ega Saluja Arobby15 , Nining Kartika16 , Fatma Nurmulia17,*Membangun semangat masyarakat di bidang sosial dan ekonomi dalam melawan covid-19,semnaskat kelpmpok 77 KKN online UNM2020

website<http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>

Septian, R. *et al.* (2018) 'Laporan Akhir Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa program Pengabdian kepada Mahasiswa', (180210150092), pp. 1–29. Available at:
<http://www.feb.unpad.ac.id/dokumen/files/LAPORAN-KKN-DESA-CIPACING-edit1.pdf>.

Muchtar Aflatun. 2013. Tunduk Kepada Allah. Jakarta: Khazanah Baru
<http://repository.uinjambi.ac.id/6513/1/MUHAMMAD%20HASBI%20ASIDIKI%20SKRIPSI%202021.pdf>

DPL : Amina Shabana S.Sos, M.Si